

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan yang telah peneliti uraikan di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan dan Pemasaran Desa wisata bukit kanaga dilakukan dengan kerjasama antara kelompok pengelola wisata, masyarakat lokal, serta Pemerintah Daerah dan Desa. Pengembangan Desa wisata bukit kanaga menggunakan pendekatan partisipasi masyarakat dan Pemerintah sebagai pelaku utamanya. Pengembangannya dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi disetiap kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan wisata. Selain itu perbaikan akses, sarana dan prasarana, serta kerjasama kelembagaan terus digaungkan demi pengembangan Desa wisata bukit kanaga yang berbasis masyarakat lokal. Strategi pemasaran Desa wisata bukit kanaga menggunakan media sosial sebagai media utamanya, pemasarannya bisa melalui Instagram, facebook, google ads, dan lainnya. Penampilan budaya kuda lumping di loka wisata ini juga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang datang.
2. Pengembangan Desa wisata bukit kanaga melibatkan beberapa stakeholder yang diantaranya adalah Pemerintah, kelompok masyarakat, investor, akademisi, media, serta masyarakat lokal. Pemerintah berperan sebagai regulator dan fasilitator yang membuat aturan serta menyediakan sarana dan prasarana di lokasi Desa wisata bukit kanaga. Kelompok masyarakat berperan sebagai pengawas pembangunan dan pengembangan Desa wisata bukit kanaga. Investor berperan sebagai penyedia tambahan dana usaha. Akademisi berperan sebagai pengontrol sekaligus penasihat dalam menentukan arah pengembangan wisata. Media berperan sebagai sarana promosi dan kelompok masyarakat berperan sebagai pengelola wisata.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Pengembangan Wisata Berbasis Wisata di Desa Wisata Bukit Kanaga Majalengka, peneliti mencoba memberikan masukan/saran yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang terkait dengan pengembangan Desa wisata ini, adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan Desa wisata bukit kanaga harus terus melibatkan masyarakat lokal Desa Cipulus serta memelihara kelestarian alam. Dengan itu dimohon bagai seluruh pihak terutama kelompok pengelola Desa wisata bukit kanaga serta Pemerintah Daerah untuk terus menjaga kelestarian alam dengan melakukan reboisasi dan membuat regulasi yang tegas untuk wisatawan agar tidak membuang sampah sembarangan. Selain itu pengembangan Desa wisata bukit kanaga harus terus melibatkan masyarakat dalam pengembangannya, sehingga masyarakat lokal bisa merasakan dampak positif dari adanya Desa wisata bukit kanaga.
2. Desa wisata bukit kanaga dibangun dan dikembangkan dengan melibatkan beberapa stakeholder seperti, pemerintah, masyarakat lokal, komunitas, akademisi, dan media. Dengan keberadaanya di pengembangan Desa wisata bukit kanaga, stakeholder dimohon untuk mampu mengakomodasi, mengontrol, serta mengevaluasi jalannya pengembangan Desa wisata bukit kanaga sehingga dengan itu Desa wisata bukit kanaga terus maju dan kelestarian alam serta adat istiadat lokalnya tetap lestari dan terjaga.